

## **Analisis Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran PPKn Kelas IV SDN Plamongansari 02**

Ummi Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Veryliana Purnamasari<sup>2</sup>, Joko Sulianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Ukhoirunnisa15@gmail.com

### **Abstract**

One of the media that supports learning is video, video provides positive things in learning. For this reason, the purpose of this study is to analyze the use of video media in learning PPKn Class IV SDN Plamongansari 02. This type of research is descriptive qualitative. The subject of this study is the teacher, class and all fourth grade students at SDN Plamongansari 02. Data collection techniques used in this study were interviews and observation. Data analysis techniques used include starting from data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. From the results of the research that has been done, the results show that from the formative evaluation of PPKn on the meaning and meaning of Bhinneka Tunggal Ika, students who score 80-90 have 18 students in the good category and a percentage of 65% of all students, there are 10 students who get a score of 60-79 with an adequate category and a percentage of 35% of all Class IV students. These results state that during Civics learning using video media students can absorb the material well. From the evaluation results, interviews and observations it can be seen that the use of video media in class IV SDN Plamongansari 02 can foster interest in learning and students' understanding of learning PPKn material. The response from the use of video media in learning received a positive response from students at SDN Plamongansari 02. Even though in its application there were several obstacles faced by the teacher

**Keywords:** Learning Media, Learning Videos, PPKn

### **Abstrak**

Media yang mendukung dalam pembelajaran salah satunya adalah video, video memberikan hal hal positif dalam pembelajaran untuk itu dalam tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penggunaan media video dalam pembelajaran PPKn Kelas IV SDN Plamongansari 02. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif subjek dari penelitian ini adalah guru kelas dan semua peserta didik kelas IV SDN Plamongansari 02. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diperoleh bahwa dari evaluasi formatif PPKn materi arti dan makna bhineka tunggal ika, peserta didik yang memperoleh nilai 80-90 terdapat 18 peserta didik dengan kategori baik dan presentase 65% dari seluruh peserta didik, Terdapat 10 Peserta didik yang mendapatkan nilai 60-79 dengan kategori cukup dan presentase 35% dari seluruh peserta didik Kelas IV. Hasil tersebut menyatakan bahwa selama pembelajaran PPKn menggunakan media video peserta didik bisa menyerap materi dengan baik. Dari hasil evaluasi, wawancara dan observasi bisa diketahui dengan adanya penggunaan media video dalam kelas IV SDN Plamongansari 02 dapat menumbuhkan minat belajar dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran materi PPKn. Respon dari Penggunaan media video dalam pembelajaran mendapatkan respon positif dari peserta didik SDN Plamongansari 02. Meskipun dalam penerapannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, PPKn

Copyright (c) 2023 Umami Khoirun Nisa, Veryliana Purnamasari, Joko Sulianto

Corresponding author: Umami Khoirun Nisa

Email Address: Ukhoirunnisa15@gmail.com (Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur)

Received 6 June 2023, Accepted 13 June 2023, Published 17 June 2023

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang bisa mengembangkan potensi yang ada pada seseorang. Sejalan dengan pendapat (Florent et al., 2023) Pendidikan ialah proses seorang memperoleh pengetahuan, menyebarkan kemampuan perilaku. Bisa dikatakan

pendidikan artinya transformasi seseorang anak agar mencapai hal-hal tertentu dari proses Pendidikan yang dijalaninya. Pendidikan di Sekolah tidak lepas dari peran seorang guru, guru sebagai salah satu yang berperan penting menaikkan kualitas pendidikan sejalan dengan tujuan Pendidikan. Guru sangat berperan penting juga dalam menyampaikan materi pembelajaran ke semua peserta didik (Sari et al., 2021). Pembelajaran adalah proses atau cara guru pada menyampaikan suatu isu yang lengkap pada siswa agar dapat mengaplikasikan tinjauan teori yang diajarkan sebagai terlaksanakan dengan semestinya (Rasyid Julianto, 2022)

Di Sekolah Dasar kegiatan pembelajaran terdapat banyak materi yang harus di sampaikan guru, salah satunya yaitu dalam mata pelajaran PPKn. (Hidayat & Soleh, 2022) mengatakan bahwa PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam asal segi kepercayaan, sosio kultural, usia, dan suku bangsa buat sebagai rakyat Negara yang cerdas, terampil, serta berkarakter sesuai yang diamanatkan sang nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Setiap proses pembelajaran dalam menyampaikan materi guru membutuhkan media pembelajaran. Menurut Kurniawan dan Trisharsiwi dalam Novita et al., (2019) Penggunaan media pembelajaran di sekolah dapat menjadikan peserta didik, tertarik, senang, serta antusias selama proses belajar berlangsung serta hasil belajar diperoleh secara maksimal.

Perkembangan teknologi sekarang begitu pesat, keseharian sekarang tidak terlepas dengan teknologi, begitupun dengan pembelajaran. Sekarang ini guru di sarankan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajarannya. Salah satu contoh integrasi teknologi dalam pembelajaran adalah menggunakan media video. Media video dapat memuat gambar dan suara dalam menyampaikan materi ajar. Sependapat dengan Ambarwati et al (2022) yang menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang memuat suara dan berupa visual. Penggunaan media video dapat mendukung pembelajaran baik dalam ice breaking maupun dalam menyampaikan materi ajar. Salah satu materi yang dapat diintegrasikan menggunakan media video yaitu dalam mata pelajaran PPKn. Mata pelajaran PPKn memuat nilai-nilai luhur, percaya diri, moral. Kadalah yang sering dikeluhkan peserta didik dalam mata pelajaran PPKn adalah banyaknya teori-teori dan bacaan hingga membuat mereka jenuh dan sulit untuk memahami materi. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik kelas IV SDN Plamongsari 02 didapatkan data saat pembelajaran tatap muka, peserta didik cenderung kurang aktif saat pembelajaran baik dalam menjawab pertanyaan maupun dalam mengungkapkan pendapatnya. Selain itu, peserta didik juga kurang antusias pada pembelajaran PPKn dikarenakan menurut peserta didik dalam mata pelajaran PPKn ini banyak hafalan. Situasi yang demikian menghasilkan pengajar wajib menginovasikan media kreatif mungkin supaya siswa merasa tertarik pada mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memilih media berbasis video. Dalam media video pembelajaran menyajikan animasi dan materi dengan menarik yang akan memudahkan peserta didik

dalam belajar. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Ailulia et al., (2022) Media pembelajaran berbasis video memiliki keunggulan dalam media pembelajaran yaitu

bisa mengungkapkan keadaan konkret suatu proses, kenyataan atau insiden. 2) bias memperkaya penerangan ketika diintegrasikan menggunakan media lain seperti gambar dll, 3) lebih cepat serta lebih efektif pada penyampaian sebuah materi dibandingkan pada penggunaan media teks, 4) bisa menjelaskan dan membuktikan secara simulasi atau mekanisme.

Hasil penelitian Nurwahidah (2021) “ Media video pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi dan Prestasi mahasiswa” diketahui bahwa penggunaan video sebagai alat bantu mengajar memberikan satu pengalaman baru kepada peserta didik. Analisis deskriptif menunjukkan rata rata mahasiswa suka menggunakan video dalam pembelajaran sebesar 54,55% dengan standart deviasi 4.01 dan prestasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan media pembelajaran IPS sebesar 56,27% dengan standart deviasi 3.78 serta prestasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan menggunakan media video pembelajaran IPS sebesar 51,82%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media video motivasi belajar mahasiswa menggunakan media pembelajaran sangat signifikan. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa penggunaan media Video pembelajaran akan lebih cepat paham dan mengerti dan motivasi belajar dan prestasi belajar akan meningkat didalam proses pembelajaran . penelitian diatas sama halnya dengan penelitian Isnaeni dan radia (2021) yang menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Pengaruh penggunaan media audio visual adalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 5 sekolah dasar dengan peningkatan yang terendah 12,36 % sampai yang tertinggi 81,81

% dengan peningkatan rata-rata yang signifikan sebesar 37,96 %.

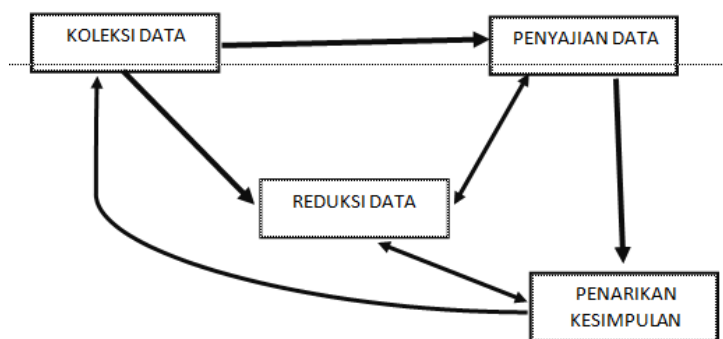
Berdasarkan penjelasan diatas terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada subjek dan tempat penelitian dimana, subjek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa dan subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru, dalam perbedaan subjek ini terdapat perbedaan penanganan, penyajian media videonya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya para guru sebaiknya memfungsikan media video pembelajaran dengan baik dan perlu dimanfaatkan secara sinergis untuk mengoptimalkan pembelajaran, Sehingga dapat menciptakan kondisi yang dapat mendorong siswa agar dapat mencapai kompetensi dalam pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Adanya media video pembelajaran peserta didik mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal. Banyaknya hal positif didapatkan dari media video , untuk itu guru menerapkan penggunaan media video ke dalam mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan video pada pembelajaran PPKn kelas IV SDNPlamongsari 02.

## METODE

Jenis metode yang digunakan di penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sugiono (2015) mengemukakan bahwa alasan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif disebabkan permasalahan yang belum jelas, dinamis dan penuh makna sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif berbentuk kalimat serta atau pernyataan yang berupa deskriptif.

Subjek penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN Plamongansari 02 dengan jumlah peserta didik 28 dan pengajar Kelas IV SDN Plamongansari 02. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai manfaat dari penerapan video dalam pembelajaran PPKn Kelas IV. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran di mata pelajaran PPKn kelas IV SDN Plamongansari 02. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan dalam analisis data dapat dicermati pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Komponen Analisis data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi kemudian ditulis ulang dan dipaparkan apa adanya sesuai dengan lapangan, kemudian data dipilih dan disesuaikan dengan fokus penelitian, setelah melalui proses analisis dalam kerangka memperoleh data yang sah dengan member check, triangulasi data, dan pelacakan mendalam, kemudian disimpulkan dan dimaknai. Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan sebagai berikut:

Tabel 1: Konversi tingkat pencapaian

Tingkat Pencapaian %	Nilai Huruf	Predikat
90-100	A	Sangat baik
80-89	B	Baik
60-79	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Plamongansari 02 diperoleh data mengenai penerapan media video dalam pembelajaran PPKn Kelas IV SDN

Plamongansari 02. Dari hasil observasi diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran PPKn mengenai materi arti dan makna Bhineka Tunggal Ika. media video yang ditayangkan Materi dan tujuan sudah sesuai. Terkait video yang di gunakan saat pembelajaran PPKn di Kelas IV menggunakan video animasi. Penggunaan video animasi dalam menyampaikan materi ajar disesuaikan dengan minat dan kondisi peserta didik, dimana peserta didik lebih tertarik dengan media media animasi. Hal tersebut diperkuat hasil penelitian Suryana D, Hijriani A (2021) yang menyatakan bahwa media yang menggunakan unsur gambar, suara dan tulisan dapat meningkatkan perhatian dan serta dapat menjadikan peserta didik ememahami ide dan mendapatkan informasi yang sangat kompleks dan dapat mengatasi keterbatasan waktu, ukurandan tempat.

Berkaitan dengan hasil observasi saat pembelajaran PPKn kelas IV SDN Plamongansari 02 menunjukkan bahwa hampir semua peserta didik memperhatikan video yang diputarkan, selain itu peserta didik juga tampak sangat tertarik dengan video yang diputarkan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan peserta didik dimana Ananda AK mengatakan bahwa video yang diputarkan tidak membuat jenuh.

Data observasi diatas didukung dengan kegiatan wawancara dengan guru Kelas IV SDN Plamongansari. Hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Plamongansari 02 menyatakan penerapan media video pada pembelajaran PPKn, guru merasa terbantu selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian data diperkuat dengan wawancara dengan peserta didik bahwa peserta didik merasa termotivasi buat belajar dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PPKn karena adanya media video yang menarik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Khairani et al., (2019) Penggunaan media video pembelajaran peserta didik merasa terbantu dalam kegiatan tersebut, belajar memahami yang ditawarkan dalam memecahkan masalah

Guru mengatakan juga tidak semua materi dalam mata pelajaran bisa menggunakan media video hal tersebut dikarenakan beberapa materi dalam pelajaran harus menggunakan media konkrit dan peserta didik juga harus mengenali secara langsung contoh dari materi yang diajarkan.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi arti dan makna Bhineka Tunggal Ika dengan menggunakan media video dilakukan tes evaluasi formatif. Adapun hasil dari evaluasi yang sudah dilaksanakan.

Tabel 2. Tabel Hasil Evaluasi PPKn

<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>	<b>Jumlah Peserta didik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Tingkat Pencapaian %</b>
90-100	-	Sangat Baik	-
80-89	18	Baik	65%
60-79	10	Cukup	35%
40-59	-	Kurang	-
0-39	-	Sangat kurang	-

Dari penilaian evaluasi formatif PPKn yang sudah dilakukan guru bisa diketahui bahwa dari hasil pembelajaran PPKn peserta didik yang memperoleh nilai 80-90 terdapat 18 peserta didik dengan kategori baik dan presentase 65% dari seluruh peserta didik, Terdapat 10 Peserta didik yang mendapatkan nilai 60-79 dengan kategori cukup dan presentase 35% dari seluruh peserta didik Kelas IV . Hasil tersebut pertanda bahwa selama pembelajaran PPKn menggunakan media video peserta didik bisa menyerap materi dengan baik. Sejalan dengan penelitian Panggabean et al., (2021) yang menyatakan bahwa video pembelajaran secara menyeluruh dapat berperan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Secara keseluruhan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV SDN Plamongansari 02 menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran memakai media video bisa menambah semangat peserta didik pada mengikuti pembelajaran, memusatkan perhatiannya terhadap materi yang diajarkan dan menambah pemahaman peserta didik dalam tahu pelajaran. Hal ini sejalan menggunakan karakteristik siswa generasi milenial waktu ini yang memang lebih simple menelaah sesuatu yang berkonsep audio visual.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari hasil evaluasi formatif PPKn materi arti dan makna bhineka tunggal ika yang sudah dilakukan guru peserta didik yang memperoleh nilai 80-90 terdapat 18 peserta didik dengan kategori baik dan presentase 65% dari seluruh peserta didik, Terdapat 10 Peserta didik yang mendapatkan nilai 60-79 dengan kategori cukup dan presentase 35% dari seluruh peserta didik Kelas IV . Hasil tersebut pertanda bahwa selama pembelajaran PPKn menggunakan media video peserta didik bisa menyerap materi dengan baik. Dari hasil evaluasi, wawancara dan observasi bisa diketahui dalam penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di Kelas IV SDN Plamongansari 02 dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, media video tersebut membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran PPKn, tidak hanya tertarik saja tetapi juga terlihat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PPKn dan aktif dalam kegiatan berdiskusi.

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya

1. Perlunya guru meningkatkan kompetensi dalam mengikuti perkembangan teknologidan pemanfaatan media teknologi.
2. Sekolah perlu memberikan dukungan sarana untuk peserta didik
3. Pihak sekolah perlu mengadakan workshop atau pelatihan pembuatan media videopembelajaran.

## **REFERENSI**

- Ailulia, R., Saidah, P. N., & Sutriyani, W. (2022). Analisis Penerapan Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Plotagon Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Kelas V. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 47–56.
- Ambarwati, A., Arafat, Y., & Aryaningrum, K. (2022). Nalisis Pembelajaran PPKn Menggunakan Media Audio Visual Kelas Iii Sd Yayasan Brk. *Jurnal Holistika*, 6(1), 8–13.
- Flowrent N M, Bernadetha N , Lamhot N (2023) TEKNIK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN . *Jurnal Pendidikan Konseling*, 5(1), 3761-3772.
- Hidayat, O. S., & Soleh, D. A. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Media Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Pembelajaran Ppkn Di Sd Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi Jawa Barat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 100– 105. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i1.1482>
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- Khairani, M., Sutisna., Suyanto Slamet (2019). Jurnal Biolokus. Studi Meta Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Biolokus* 2(1) 158-166.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 64–72.
- Panggabean, F., Simanjuntak, M. P., Florenza, M., Sinaga, L., & Rahmadani, S. (n.d.). *Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Smp*
- Rasyid Julianto, I. (2022). *Integrasi Pendidikan Karakter pada Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 4(2), 2714–9862. <https://doi.org/10.32585/klitika.v2i2.3504>
- Risky, S. M. (2019). *Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. 28(2), 73–79.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2),1.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>